SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI PADA BERBAGAI EKOSISTEM LAHAN RAWA LEBAK DI DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KAB. OGAN ILIR

EFFICIENCY ANALYSIS OF PRODUCTION FACTORS AND OF RICE FARMINGINCOME AT VARIETY ECOSYSTEMS IN SWAMP LAND IN PELABUHAN DALAM VILLAGE PEMULUTAN SUBDISTRICT OGAN ILIR DISTRICT

Dini Prihatini
05011281419071

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

SUMMARY

DINI PRIHATINI. Efficiency Analysis Of Production Factors And Of Rice Farming Income At Variety Ecosystems In Swamp Land In Pelabuhan Dalam Village Pemulutan Subdistrict Ogan Ilir District. (Supervised by **MARYADI** and **NURILLA ELYSA PUTRI**). The purpose of this research were to 1.) Calculate the income of rice farming on shallow and mid lowland in Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan Sub-district, Ogan Ilir District, 2.) Analyze factors that are affected the production of rice farming on shallow and mid lowland in Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan, Ogan Ilir, and 3.) Analyze the efficiency of using production factors of rice farming on shallow and mid lowland in Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan Sub-district, Ogan Ilir District. This research was conducted from January 2018 in Pelabuhan Dalam Village the research method used survey method, and for the sampling method use disproportionate stratified Random Sampling. Data in this research consist of primary and secondary data. Based on the research, shallow lowland rice farmers income is IDR 11.490.606 per area under cultivation per year for lowland rice farmer mid is IDR 10.005.964 per area under cultivation per year. SP 36 fertilizer as the variabel give real effect to the rice production in shallow lowland , but none from the land area, seed, urea fertilized, NPK fertilizer, insekticide, herbicide and labor. Land area the area and SP 36 fertilizer give a real effect to the mid lowland, but nonefrom seed urea fertilizer, insecticide, herbicide, and labor. Using production factors of rice farming in the form of seed, SP 36 fertilizer, NPK fertilizer, and herbicide are not efficienci yet and for land area, urea fertilizer, insecticide and labor it totaly not efficient. The use of mid lowland rice production in the form of seed, and SP 36 fertilizer are not efficienci yet and for land area, urea fertilizer, NPK fertilizer,insecticide, herbicide, and labor it totaly not efficient.

Keywords : Efficiency, Shallow Swampy areas, Mid Swampy areas, Income.

RINGKASAN

DINI PRIHATINI, Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Berbagai Ekosistem Lahan Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **NURILLA ELLYSA PUTRI**). Tujuan penelitan ini adalah 1) menghitung pendapatan usahatani padi pada lahan lebak dangkal dan lebak tengahan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi pada lahan lebak dangkal dan lebak tengahan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, dan 3) menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani padi pada lahan lebak dangkal dan lebak tengahan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, sedangkan metode penarikan contoh dilakukan dengan metode penarikan sampel acak berlapis tak berimbang (*Disproportionate Stratified Random Sampling*). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa Pendapatan petani lahan lebak dangkal sebesar Rp. 11.490.606 per luas garapan per tahun sedangkan pendapatan petani lahan lebak tengahan sebesar Rp. 10.005.964 per luas garapan per tahun. Variabel berupa pupuk SP 36 berpengaruh nyata sedangkan untuk luas lahan, benih ,pupuk urea, pupuk NPK, insektisida, herbisida dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi lahan lebak dangkal. Untuk luas lahan dan pupuk SP 36 berpengaruh nyata sedangkan benih, pupuk urea, pupuk NPK, insektisida, herbisida, dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi lahan lebak tengahan. Penggunaan faktor-faktor produksi padi lahan lebak dangkal berupa benih, pupuk SP 36, pupuk NPK, dan herbisida penggunaannya belum efisien dan untuk luas lahan, pupuk urea, insektisida dan tenaga kerja penggunaannya tidak efisien. Penggunaan faktor produksi padi lahan lebak tengahan berupa benih dan pupuk SP 36 penggunaannya belum efisien sedangkan luas lahan, pupuk urea, pupuk NPK, insektisida, herbisida dan tenaga kerja penggunaanya tidak efisien.

Kata kunci : Efisiensi, Lahan Rawa Lebak Dangkal, Lahan Rawa Lebak Pematang, Pendapatan.

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI PADA BERBAGAI EKOSISTEM LAHAN RAWA LEBAK DI DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KAB. OGAN ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Dini Prihatini
05011281419071

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI PADA BERBAGAI EKOSISTEM LAHAN RAWA LEBAK DI DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dini Prihatini
05011281419071

Indralaya, Juli 2018

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. Ir. Maryadi, M.Si	**Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si**
NIP. 196501021992031001	**NIP. 197807042008122001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Berbagai Ekosistem Lahan Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir" oleh Dini Prihatini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Mei 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. NIP 196501021992031001	Ketua	(.....)
2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. NIP 197807042008122001	Sekretaris	(.....)
3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. NIP 197412262001122001	Anggota	(.....)
4. Dr. Ir. M. Yamin, M.P. NIP 196609031993031001	Anggota	(.....)

Indralaya, Juli 2018

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Prihatini

NIM : 05011281419071

Judul : Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Pada Berbagai Ekosistem Lahan Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pembimbing, kecuali dicantumkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasme dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2018

Yang membuat Pernyataan,

Dini Prihatini

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dini Prihatini. Lahir di Tanjung Enim , Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 02 November 1996 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua penulis bernama Oce Permana dan Rustini.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Bhayangkara Tanjung Enim tahun 2002, Sekolah Dasar di SDN 02 Tanjung Enim pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Lawang Kidul pada tahun 2011, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Bukit Asam Tanjung Enim pada tahun 2014. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2014 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) dan tercatat sebagai mahasiswa pada program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan dengan judul laporan Budidaya Bawang Merah (*Allium Cepa L.)* Menggunakan Pupuk Organik Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya dan Kerja Praktik Magang di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaralam pada tahun 2017 dengan judul laporan yaitu Manajemen Pengolahan Teh Hitam Orthodox Powder Gunung Dempo Di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaralam yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis

Penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus yakni organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dan dipercaya menjadi Badan Pengurus harian yakni sebagai Sekretaris Umum Organisasi di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian tahun 2016. Dan merupakan Anggota aktif Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2015 sampai tahun 2017 di Dinas Sosial dan Lingkungan Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik yang berjudul "Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Berbagai Ekosistem Lahan Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir".

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mama Rustini, Papa Oce Permana, adik Gina Rahma Nia tercinta, terima kasih atas arahan, motivasi dan doa yang selalu diberikan,
2. Tante Eva Novita, Tante Yeni Ariyanti, Tante Butet Om Beni Kuswoyo, Om Lutfhan yang selalu memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik,
3. Ayuk Ririn dan Ria selaku sepupu yang selalu memberikan semangat dan doa,
4. Bapak Dr.Ir. Maryadi, M.Si. sebagai pembimbing pertama yang telah memberi banyak arahan, bimbingan dari penulis menjadi mahasiswa sampai dengan selesainya pembuatan skripsi,
5. Ibu Nurilla Ellysa Putri, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini dengan baik,
6. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. dan Bapak Ir. M. Yamin, M.P. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya,
8. Sahabat terbaik Maretno, Annisa Yuliani, dan Farida Asriana yang selalu menjadi penghibur, memberi semangat dan doa,
9. Sahabat yang selalu menghibur Noval, Puspita, Sarah, Elcy, Yogi, Nanda, Imam, dan Dwiki terima kasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan,

10. Teman-teman kosan Simpang Jaya Meinisha, Eva, Nanda, Nando, Shella, dan Yudha yang selalu menjadi penghibur , dan memberikan semangat serta doa,
11. Sahabat-Sahabat tersayang yang menemani sejak 2014 Dwi Ulfa Khairani, Regina Dinanti, Wening Tyas, dan Meyrezadina yang selalu ada untuk mendukung dan mendoakan,
12. Teman-teman agribisnis Ijal, Alvin, Oktori, Adi, Miftahul, Riski, Mbak du, Hennesa, dan teman-teman agribisnis 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, atas kerjasama dan dukungan selama perkuliahan,
13. Mus'af N. Collus yang selalu memberikan motivasi, dukungan, do'a serta semangat selama masa perkuliahan.
14. Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam, atas kerjasama dan waktu yang diberikan untuk membantu pelaksanaan skripsi ini,
15. Mbak Dian, Kak Setyoko, dan Mbak Sherly terima kasih selalu membantu penulis dalam memberikan informasi dan bantuan teknis sejak awal perkuliahan hingga akhir, dan
16. Kakak-kakak dan teman-teman Agribisnis Indralaya maupun Palembang angkatan 2012, 2013, 2015, 2016, dan 2017.

Dari penelitian yang disusun ini, penulis mengharapkan Allah SWT memberikan jalan dan kemudahan agar semua hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk skripsi ini dpat dilaksanakan sesuai dengan harapan penulis dan arahan dari pembimbing, Amin.

Indralaya, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 4

1.3. Tujuan dan Kegunaan 5

BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN 6

2.1. Tinjauan Pustaka 6

2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi..... 6

2.1.2. Konsepsi Lahan Rawa Lebak 7

2.1.3. Konsepsi Efisiensi Produksi 10

2.1.4. Konsepsi Harga .....
..... 13

2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi 14

2.1.6. Konsepsi Produksi 16

2.1.7. Konsepsi Faktor Produksi 21

2.1.8. Konsepsi Fungsi Produksi 23

2.1.9. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan 27

2.2. Model Pendekatan 29

2.3. Hipotesis 30

2.4. Batasan Operasional 31

BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN 34

3.1. Tempat dan Waktu 34

3.2. Metode Penelitian 34

3.3. Metode Penarikan Contoh 34

3.4. Metode Pengambilan Data 35
3.5. Metode Pengolahan Data 36

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 41
4.1. Keadaan Umum Daerah 41
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administrasi 41
4.1.2. Geografi dan Topografi 41
4.1.3. Keadaan Penduduk 42
4.1.3.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk 42
4.1.3.2. Mata Pencaharian Penduduk 43
4.1.4. Sarana dan Prasarana 44
4.1.4.1. Perhubungan dan Komunikasi 44
4.1.4.2. Pendidikan, Kesehatan dan Olahraga 44
4.2. Identitas Petani Contoh 45
4.2.1. Umur Petani Contoh 45
4.2.2. Tingkat Pendidikan Formal Petani Contoh 46
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh 48
4.2.4. Luas Lahan Usahatani Petani Contoh 49
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir 50
4.4. Pendapatan Usahatani Padi Lebak Dangkal dan Lebak Tengahan di Desa Pelabuhan Dalam 53
4.4.1. Biaya Produksi 53
4.4.2. Biaya Tetap 54
4.4.3. Biaya Variabel 55
4.4.4. Pendapatan Usahatani Padi 59
4.5. Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Padi Lahan Lebak Dangkal Di Desa Pelabuhan Dalam 60
4.5.1. Pengaruh Luas Lahan 66
4.5.2. Pengaruh Benih 66
4.5.3. Pengaruh Pupuk Urea 67
4.5.4. Pengaruh Pupuk SP 36 68

4.5.5. Pengaruh NPK 69
4.5.6. Pengaruh Insekisida 69
4.5.7. Pengaruh Herbisida 70
4.5.8. Pengaruh Tenga Kerja 70
4.6. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Lahan Lebak Tengahan Di Desa Pelabuhan Dalam 72
4.6.1. Pengaruh Luas Lahan 77
4.6.2. Pengaruh Benih 78
4.6.3. Pengaruh Pupuk Urea 78
4.6.4. Pengaruh Pupuk SP 36 79
4.6.5. Pengaruh NPK 80
4.6.6. Pengaruh Insektisida 80
4.6.7. Pengaruh Herbisida 81
4.6.8. Pengaruh Tenaga Kerja 82
4.7. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Padi Di Desa Pelabuhan Dalam 83
4.7.1. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Lebak Lebak Dangkal 84
4.7.1.1. Penggunaan Luas Lahan 85
4.7.1.2. Penggunaan Benih 85
4.7.1.3. Penggunaan Pupuk Urea 86
4.7.1.4. Penggunaan Pupuk SP 36 86
4.7.1.5. Penggunaan Pupuk NPK 87
4.7.1.6. Penggunaan Insektisida 87
4.7.1.7. Penggunaan Herbisida 88
4.7.1.8. Penggunaan Tenaga Kerja 88
4.7.2. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Lebak Lebak Tengahan 89
4.7.2.1. Penggunaan Luas Lahan 90
4.7.2.2. Penggunaan Benih 91
4.7.2.3. Penggunaan Pupuk Urea 91
4.7.2.4. Penggunaan Pupuk SP 36 92

4.7.2.5. Penggunaan Pupuk NPK 92
4.7.2.6. Penggunaan Insektisida 93
4.7.2.7. Penggunaan Herbisida 93
4.7.2.8. Penggunaan Tenaga Kerja 94
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 95
5.1. Kesimpulan 95
5.2. Saran 95
DAFTAR PUSTAKA 97
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Kerangka Metode Penarikan Contoh Petani Padi Lebak Dang-kal dan Lebak tengahan 35
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Pelabuhan Dalam, 2017 42
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Pelabuhan Dalam..... 43
Tabel 4.3. Jumlah dan Jenis Sarana Transportasi di Desa Pelabuhan Dalam 44
Tabel 4.4. Umur Petani Contoh Pada Padi Lebak Dangkal Dan Padi Lebak Tengahan Di Desa Pelabuhan Dalam 45
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Pada Padi Lebak Dangkal Dan Padi Lebak Tengahan Di Desa Pelabuhan Dalam 47
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Pada Padi Lebak Dangkal Dan Padi Lebak Tengahan Di Desa Pelabuhan Dalam 48
Tabel 4.7. Luas Lahan Usahatani Petani Contoh Pada Padi Lebak Dangkal Dan Padi Lebak Tengahan DI Desa Pelabuhan Dalam 49
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi Lebak Dangkal dan Lebak Tengahan Di Desa Pelabuhan Dalam 53
Tabel 4.9. Biaya Tetap Usahatani Padi Lebak Dangkal dan Lebak Tengahan Di Desa Pelabuhan Dalam 55
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan Di Desa Pelabuhan Dalam 56
Tabel 4.11. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Padi Lebak Dangkal dan Lebak Tengahan di Desa Pelabuhan Dalam 59
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinearitas 62
Tabel 4.13. Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Pada Lebak Dangkal Di Desa Pelabuhan Dalam 65

Tabel 4.14. Nilai Elastisitas Produksi Faktor-Faktor Produksi Yang Mempenaruhi Produksi Padi Lahan Lebak Dangkal Di Desa Pelabuhan Dalam 71
Tabel 4.15. Hasil Uji Multikolinearitas 73
Tabel 4.16. Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Pada Lahan Lebak Tengahan Di Desa Pelabuhan Dalam 76
Tabel 4.17. Nilai Elastisitas produksi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Lahan Lebak Tengahan Di Desa Pelabuhan Dalam 82
Tabel 4.18. Hasil Perhitungan Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Lebak Dangkal Di Desa Pelabuhan Dalam 84
Tabel 4.19. Hasil Perhitungan Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Lebak Tengahan Di Desa Pelabuhan Dalam .. 89

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Persamaan FC, VC, dan TC 15
Gambar 2.2. Hubungan Antara Produk Marjinal, Produk Total dan Produk Rata-rata 19
Gambar 2.3. Model Pendekatan 29
Gambar 4.1. Sawah di Desa Pelabuhan Dalam 50
Gambar 4.2. Grafik Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas 63
Gambar 4.3. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas 64
Gambar 4.4. Grafik Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas 74
Gambar 4.5. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas 75

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Pemulutan..... 101
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Lahan Lebak Dangkal 102
Lampiran 3. Nilai Penyusutan Alat-Alat Yang Digunakan Petani Pada Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal 103
Lampiran 4. Total Biaya Tetap Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal 107
Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal 108
Lampiran 6. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal 122
Lampiran 7. Biaya Total Produksi Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal 126
Lampiran 8. Harga Jual, Produksi, Yang Dijual, Yang Disimpan, Penerimaan Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal 128
Lampiran 9. Pendapatan Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal 130
Lampiran 10. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal 132
Lampiran 11. Uji Asumsi Klasik 134
Lampiran 12. Uji Regresi..... 136
Lampiran 13. Perhitungan Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal 138
Lampiran 14. Identitas Petani Contoh Petani Lahan Lebak Tengahan 139
Lampiran 15. Nilai Penyusutan alat-Alat Yang Digunakan Petani Pada Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan 140
Lampiran 16. Total Biaya Tetap Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan . 144
Lampiran 17. Biaya Variabel Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan 145
Lampiran 18. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan 159
Lampiran 19. Biaya Total Produksi Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan..... 163
Lampiran 20. Harga Jual, Produksi, Yang Dijual, Yang Disimpan, Penerimaan Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan 165
Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan 167
Lampiran 22. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan 169

Lampiran 23. Uji Asumsi Klasik 171
Lampiran 24. Uji Regresi 173
Lampiran 25. Perhitungan Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan 175

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian menjadi salah satu komponen pembangunan nasional dalam menuju swasembada pangan guna mengentaskan kemiskinan. Pentingnya peran sektor pertanian dalam pembangunan nasional diantaranya sebagai penyerap tenaga kerja, menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), sumber devisa, bahan baku industry, sumber bahan pangan dan gizi, serta pendorong bergeraknya sektor-sektor ekonomi lainnya. Dalam lingkungan yang lebih sempit, pembangunan pertanian diharapkan mampu meningkatkan akses masyrakat petani pada faktor produksi diantaranya sumber modal, teknologi, bibit unggul, pupuk, dan sistem distribusi, sehingga berdampak langsung dalam meningkatkan kesejahteraan petani (Apriantono, 2007).

Penduduk Indonesia dalam kurun waktu empat puluh tahun kedepan masih akan terus bertambah dengan laju pertumbuhan sekitar 1,5 persen per tahun, sehingga kebutuhan akan pangan juga terus meningkat (Lubis, 2015). Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pangan guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekartawi, 2001). Dengan meningkatnya kebutuhan pangan akan mendorong insan pertanian untuk meningkatkan produktivitas tanaman serta mengembangkan keanekaragaman bahan pangan.

Peningkatan produksi pertanian khususnya tanaman pangan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam membangun pertanian menuju pertanian yang tangguh, hal ini dikarenakan sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani. Sistem pertanian yang tangguh dalam pembangunan sub sektor tanaman pangan, diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang didukung oleh kemampuan memproduksinya. Kebutuhan berupa bahan pangan utama khususnya beras setiap tahun akan semakin meningkat sesuai dengan laju pertumbuhan penduduk dan

perkembangan kondisi perekonomian masyarakat (Veronica dan Abdul, 2014). Kebutuhan bahan pangan masyarakat Indonesia masih bergantung pada beras. Produksi beras nasional sebagian besar disumbangkan oleh produksi padi sawah, sementara itu ketersediaan lahan sawah dan efisiensi usahatani padi sawah cenderung mengalami penurunan (Husin, 2009),.

Pada tahun 2011 Indonesia memiliki jumlah produksi beras sebesar 65.740.946 ton dan produksi beras tersebut belum mencukupi kebutuhan pangan penduduk Indonesia. Sehingga impor beras menjadi salah satu jalan keluar untuk memenuhi kebutuhan pangan (Badan Pusat Statistik, 2012). Indonesia merupakan negara pengimpor padi terbesar dunia yaiu 14 persen, diikuti Bangladesh yaitu 4 persen dan Brazil yaitu 3 persen dari padi yang diperdagangkan didunia (Agroindonesia, 2011). Menurut Agus dan Irawan (2007) , memperkirakan pada tahun 2025 Indonesia akan mengimpor beras sekitar 11,4 juta ton jika konversi lahan sawah tetap terjadi dengan laju 190.000 hektar per tahun dan cetak sawah baru hanya 100.000 hektar per tahun. Beras yang dihasilkan dari tanaman padi juga merupakan makanan pokok lebih dari separuh penduduk Asia.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang didominasi dengan lahan rawa lebak. Diketahui luas lahan rawa di Sumatera Selatan tercatat 368.690 ha. Lahan tersebut masih sangat produktif untuk dijadikan sebagai lahan pertanian. Berdasarkan kontribusi luas lahan rawa lebak , maka rawa lebak menjadi penting dan strategis dalam menghasilkan beras untuk Sumatera Selatan. Data dari Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Selatan (2010), penggunaan lahan rawa lebak pada dua kali tanam seluas 6.598 hektar, untuk lahan satu kali tanam seluas 203.863 hektar, sedangkan untuk lahan rawa lebak yang tidak ditanami padi seluas 20.713 hektar, dan 69.933 hektar tidak diusahakan. Lahan lebak tersebut tersebar di masing-masing kabupaten atau kota di Sumatera Selatan. Menurut Pajario (2009) yang mengatakan bahwa , produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2008, berdasarkan angka tetap sebanyak 2,97 juta ton gabah kering giling (GKG), naik sebesar 218,24 ribu ton atau naik 7,93 persen dibandingkan tahun sebelumnya (2007). Kenaikan produksi tersebut disebabkan oleh peningkatan luas panen dan produktivitas, masing-masing naik sebesar 27,33

ribu kuintal per hektar atau 3,95 persen dan 1,53 ribu kuintal per hektar atau 3,84 persen.

Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki lahan rawa lebak cukup luas yaitu 65.603 hektar setelah Kabupaten Ogan Ilir dan Banyuasin (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, 2013).. Salah satu kecamatan yang menjadi sentra produksi beras di Ogan Ilir adalah Kecamatan Pemulutan. Dimana tanaman padi yang diusahakan pada daerah ini hanya satu kali dalam setahun karena adanya keterbatasan seperti kendala kondisi fisik, biologi, dan kimia pada lahan yang akan menyebabkan penggunaan input tidak optimal.

Kecamatan Pemulutan memiliki luas wilayah mencapai 122,92 km^2 dengan persentase 4,16 persen dan mempunyai potensi untuk memproduksi padi dengan luas lahan rawa lebaknya yaitu sebesar 7.881 hektar (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2014). Dimana sebagian besar masyarakat di Kecamatan Pemulutan hidupnya bergantung dari hasil produksi padi yang ditanam selama satu kali setahun. Pada tahun 2016, produksi padi tercatat sebesar 217.875 ton (mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya) dengan rincian 99,33 persen adalah padi sawah dan 0,67 persen padi gogo. Untuk padi sawah sendiri luas panen nya mencapai 49.030 ha maka akan diperoleh angka produktivitas sebesar 4,41 persen (BPS Ogan Ilir, 2014).

Salah satu desa yang telah mengusahakan lahan sawah lebak di daerah Pemulutan adalah Desa Pelabuhan Dalam. Desa Pelabuhan Dalam terletak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dengan luas wilayah 779 hektar. Desa ini dapat dijadikan sebagai wilayah produksi padi karena didukung oleh luas lahan yang tinggi. Dengan luas lahan mencapai 650 hektar yang terdiri dari lebak tengahan sebesar 186 hektar, lebak pematang sebesar 430 hektar, dan lebak dalam sebesar 34 hektar. Hampir seluruh penduduk yang terdapat di Desa ini menggantungkan hidupnya dari hasil menanam padi. Desa Pelabuhan Dalam memiliki 15 kelompok tani yang sudah melakukan kegiatan penanaman satu kali musim tanam dalam satu tahun dengan rata-rata produksi mencapai 4,5 – 5 ton (BPP Pemulutan, 2014).

Desa Pelabuhan Dalam memiliki 3 jenis tipologi lahan yakni lahan lebak dangkal, lahan lebak tengahan dan lahan lebak dalam. Tipologi lahan lebak yang

digunakan pada penelitian ini adalah tipe lebak dangkal dan lebak tengahan. Yang membedakannya adalah lebak dangkal datarannya lebih tinggi dibandingkan lebak tengahan sehingga waktu tanam dan panen lebak dangkal lebih cepat dibandingkan lebak tengahan. Permasalahan utama yang sering dihadapi petani di Desa Pelabuhan Dalam adalah produksi yang selalu berubah sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani. Rendahnya produksi ini juga disebabkan karena banyak faktor seperti penggunaan faktor produksi yang kurang efisien, faktor bio-fisik yang tidak mendukung, dan kurangnya keterampilan petani serta keterbatasan modal petani. Dan petani masih kurang mengikuti anjuran yang ditetapkan penyuluh dalam jumlah pemakaian faktor-faktor produksi. Penggunaan faktor produksi inilah yang menyebabkan petani harus mengeluarkan biaya yang cukup besar serta menuntut petani untuk dapat memanfaatkannya secara efisien sehingga mampu mendapatkan hasil yang maksimal tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar. Dan apabila musim penghujan datang dan lahan tersebut masih tergenang air yang cukup tinggi maka masa tanam petani akan mundur dan tidak sesuai dengan yang sudah dijadwalkannya.

Keadaan seperti inilah yang mendasari dilakukannya penelitian yang berkaitan dengan analisis efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani padi pada lahan rawa lebak dangkal dan lebak tengahan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Pelabuhan Dalam , tingkat efisiensi faktor produksinya, dan penggunaan produksi untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperoleh beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapa pendapatan usahatani padi pada lahan lebak dangkal dan lebak tengahan Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ?

2. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani padi pada lahan lebak dangkal dan lebak tengahan Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ?
3. Bagaimana efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani padi pada lahan lebak dangkal dan lebak tengahan Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3.Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghitung pendapatan usahatani padi pada lahan lebak dangkal dan lebak tengahan di Desa Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi pada lahan lebak dangkal dan lebak tengahan di Desa Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani padi pada lahan lebak dangkal dan lebak tengahan di Desa Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diperoleh kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi Pemerintah untuk meningkatkan kebijakan dari pembangunan pertanian.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi saran bagi Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dalam mengelola usahatani padi rawa lebak untuk menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan menjadi sumber informasi bagi peneliti serta pihak-pihak instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Agroindonesia. 2011. *Berita BKP Sumut.* Dikutip dari:http://www.bahanpangan@sumutprov.go.id. (Diakses tanggal 5 November2017).

Agus, F, dan Irawan, 2007. *Agricultural land conversion as a thread to foodsecurity and environmental quality.* Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian 25(3):90-98.

Aprianto, A. 2007. *Konsep Pembangunan Pertanian* (Online).http://www.deptan.go.id/renangtan/Konsep_Pembangunan_Pertanian.pdf.Diaksespada 5 November 2017.

Aprilia, F. 2008. *Analisis Fungsi Produksi Kopi Rakyat di Desa Sipatuluhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan Provinsi Sumatera Selatan,* Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Azmi, N. 2015. *Tingkat Penggunaan Input Terhadap Produksi Padi di Lahan Lebak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. 217: 2303-1158.*

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. 2007.*Pengelolaan Terpadu Padi Lahan Rawa Lebak.* Badan Penelitian danPengembangan Pertanian Departemen Pertanian Kementerian Pertanian.Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2014.*https://kab.bps.go.id*, (Diakses tanggal 15 Oktober2017)

_____. 2012. *Tanaman Pangan Indonesia*. BadanPusat Statistik. Jakarta.

Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* PT Bumi Aksara. Jakarta.

Debertin, D.L. 1986. *Agricultural Production Economics.*Macmillan Publishing Company. New York.

Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Selatan. 2010. *Laporan Tahunan*. Palembang.

Enjela, I.P. 2016. *Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Pada EkosistemLahan Rawa Lebak Di Desa Teluk Kecapi Kab. Ogan Ilir.* Skripsi S1(Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.Indralaya.

Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gosperz, V. 2003. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis.* Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Gujarati, D. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika.* Salemba Empat. Jakarta.

Haerani, A. dan Nursyamsi, D. 2012. *Pengelolaan Air: Kunci Keberhasilan Pertanian Rawa* (Online). http://www.litbang.pertanian.go.id. Diakses pada 5 November 2017.

Husin. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ProduktivitasUsahatani dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Petani, Tesis S2*. Fakultas Ekonomi Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia, Jakarta.

Husin, L. dan Lifianti. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian, Diktat Kuliah* (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Kumbhakar, C.S. 2002. *Specification and Estimation of Production Risk, Risk Preferences and Technical Efficiency. American Journal Agricultural Economic, 84(1):8-22.*

Makruf, E. dan Iswady, H. 2014. *Pedoman Teknis Budidaya Padi Di Lahan Rawa.* Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Bengkulu.

Miller, R.I., dan R.E. Meiners. 1997. *Teori Ekonomi Mikro Intermediet.* Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Pajario, A. 2009. *Produksi Padi Sumsel (Online). www.sripoku.com* (diakses tanggal 15 Oktober 2017)

Prasetio, A.U. 2014. *Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Petani Anggota dan Non Anggota Kelompok Tani di Desa Kopo Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor,* Skripsi S1. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Purwasih, R. 2010. *Analisis Efisiensi Faktor Produksi Padi Lebak Dikaitkan Dengan Pendapatan Petani Lebak Lebung Di Desa Rantau Panjang Ilir Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi S1(Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian.

Rosyidi, S. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro.* Edisi Baru, Cetakan 4. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2001.*Agribisnis: Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2002.*Teori Ekonomi Produksi Aplikasi Fungsi Cobb-Douglass*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2003. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasi).* PTRaja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekirno, S. 2004. *Pengantar Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok.

Sukirno, S. 2006. *Teori Pengantar Makro Ekonomi.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suprihatno, B., Daradjat, A.A., dkk. 2011. *Disertasi Varietas Padi (Edisi Revisi).* Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 126p.

Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Turmizi, K. 2017. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Karet di Desa Senuro Timur Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.* Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.

Veronica, R.dan Abdul, M. 2014. *Analisis Produksi dan Pendapatan UsahataniPadi Sawah di Desa Pandere Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi tengah*. E-JurnalAgrotekbis 2 (3) : 309-316, Juni 2014 ISSN : 2338-3001.

Waluyo, dkk. 2008. *Fluktuasi Genangan Air Lahan Rawa Lebak dan Manfaatnya Bagi Bidang Pertanian di Ogan Komering Ilir.* Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan.